



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kades LT Tetap Ditahan

**Penanggungan
Belum Disetujui**

ARGA MAKMUR - Kades Lebong Tandai, Supriadi menjalani sidang perdana di Pengadilan Negeri (PN) Arga Makmur, kemarin (23/7). Ia menjadi terdakwa dalam kasus pemalsuan tandatangan bendahara desa. Setelah pembacaan dakwaan, rencananya sidang kemarin akan dilanjutkan dengan pemeriksaan saksi-saksi, namun ditunda karena saksinya tidak hadir.

Supriadi dalam persidangan mengajukan surat permohonan penanggungan penahanan atau tahanan luar dimana penjaminnya adalah istrinya, sebagian besar warga Desa Lebong Tandai dan Camat Napal Putih Abdul Hadi. Namun permohonannya belum disetujui majelis hakim yang diketuai Fajar Kusuma Aji, SH, MH dengan hakim anggota Firdaus Azizy, SH, MH dan Eldi Nasali, SH, MH.

Hakim mempertanyakan karena dalam surat jaminan tersebut tidak ada permohonan dari terdakwa Supriadi sendiri. Namun majelis akan mempelajari surat permohonan tersebut. "Kita akan pelajari dulu su-



SHANDY/RB

SIDANG: Kades Lebong Tandai, Supriadi menjalani sidang perdana kasus pemalsuan tandatangan di PN Arga Makmur, Selasa (23/7).

rat dakwaan ini. Nanti dalam sidang berikutnya akan kita putuskan," kata Fajar.

Saat digiring kembali ke Lapas Arga Makmur, Supriadi menuturkan dirinya siap menjalani hukuman. Namun ia menyatakan terpaksa memalsukan tandatangan tersebut karena Dewi selaku bendahara desa selalu tidak ada di desa. "Sedangkan

saat itu (Tahun 2018, red) lalu sudah mendekati lebaran dan usulan pencairan Dana Desa (DD) belum diajukan. Makanya warga sepakat agar saya menandatangani dan memang sudah menyampaikannya pada Dewi," jelasnya.

Pemalsuan tandatangan tersebut agar DD bisa cair untuk digunakan untuk pembangunan termasuk

honor perangkat desa. Saat cair ia juga menyerahkan seluruh DD pada pengelola anggaran desa, termasuk untuk honor pelapor. "Kalau pun ini yang saya hadapi (ancaman penjara, red), saya terima. Yang jelas yang saya lakukan untuk masyarakat," jelas Supriadi.

Sementara itu, Camat Napal Putih, Abdul Hadi menerangkan dirinya menjadi salah satu penjamin karena Supriadi selama ini bersikap kooperatif dalam menjalani proses hukum.

Hal ini juga terkait dengan pembangunan di Desa Lebong Tandai. "Kita berharap bisa menjadi tahanan luar. Sehingga pembangunan bisa berjalan. Kalaupun memang tidak diterima dan nantinya divonis hukuman, maka bukan tak mungkin akan kami tunjuk Plt Kades agar pembangunan bisa jalan," terang Abdul Hadi.

Pekan depan sidang akan dilanjutkan dengan agenda pembuktian. Jaksa Penuntut Umum (JPU), Teddy, SH, MH akan menghadirkan saksi, diantaranya Dewi bendahara desa yang merupakan pelapor perkara ini. Warga Desa Lebong Tandai juga mengajukan diri sebagai saksi yang meringankan terdakwa pada sidang-sidang berikutnya. (qia)